

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kapal tunda memiliki kemampuan *maneuver* yang tinggi, tergantung dari unit penggerak. Kapal Tunda dengan penggerak konvensional memiliki baling-baling di belakang, efisien untuk menarik kapal dari pelabuhan ke pelabuhan lainnya. Jenis kapal tunda menurut fungsinya digolongkan sebagai kapal tunda yang digunakan untuk membantu olah gerak kapal besar selama di pelabuhan sewaktu akan sandar atau lepas sandar, kapal tunda yang khusus digunakan untuk menangkap ikan, kapal tunda yang digunakan untuk menunda tongkang sebagai sarana transportasi antar pelabuhan. Sesuai dengan jenis dan fungsinya kapal tunda dapat beroperasi diberbagai perairan.

Mengingat kapal tunda mempunyai peranan sangat penting dalam proses sandar ataupun lepas sandar di pelabuhan maka pihak pelabuhan dituntut penuh atau berusaha semaksimal mungkin memberikan pelayanan yang baik demi kelancaran kegiatan kapal-kapal yang akan melakukan proses sandar dan lepas sandar di pelabuhan, dengan memakai kapal tunda tentu dalam hal ini tidak lepas dari masalah olah gerak kapal yang merupakan kegiatan setiap saat dilakukan oleh kapal dalam proses sandar dan lepas sandar di pelabuhan.

Mengemudikan kapal tidak semudah apa yang kita bayangkan, oleh karena itu mualim sangat dituntut terhadap keselamatan kapal saat berolah gerak. Pada saat kapal memasuki alur pelayaran dan akan sandar atau lepas sandar kita menggunakan pandu. Dalam hal ini mualim harus dapat mengemudikan dengan memperhatikan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses sandar atau lepas sandar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses lepas sandar diantaranya, faktor dari luar keadaan laut angin, arus, cuaca, keadaan perairan kedalaman,

keadaan, faktor dari dalam faktor tetap mesin kapal (tenaga penggerak), baling-baling dan daun kemudi, faktor tidak tetap kondisi muatan, sarat kapal. Dengan adanya faktor-faktor yang disebutkan diatas muallim dapat mempertimbangkan resiko-resiko yang akan terjadi dalam proses sandar atau lepas sandar dipelabuhan. Seperti adanya laju kapal yang tidak dapat dikendalikan sehingga mengakibatkan tubrukan dan ramainya alur lalu lintas

Pelabuhan adalah tempat untuk berlabuhnya kapal laut serta kendaraan air lainnya, serta pelabuhan adalah tempat untuk menaikkan atau menurunkan penumpang dan tempat melakukan bongkar muat barang dan juga merupakan daerah kerja untuk kegiatan ekonomi di daerah tersebut. Dalam melakukan aktivitas, pelabuhan Dili Port dilengkapi fasilitas antara lain fasilitas untuk bongkar muat kapal, jasa ke pelabuhan, fasilitas pelayaran, keselamatan pelayaran.

Kapal tunda adalah jenis kapal khusus yang dapat digunakan untuk melakukan pergerakan utamanya untuk menarik atau mendorong kapal ketika akan lepas standar di pelabuhan di Dili Port kapal tunda mempunyai fungsi sangat penting di pelabuhan di Dili Port untuk membantu kapal MV Selatan Damai saat akan melakukan proses lepas sandar, hal ini dikarenakan kapal MV. Selatan Damai sulit untuk bermanuver di wilayah pelabuhan Dili Port.

Mengingat kapal tunda mempunyai peran penting dalam operasi lepas sandar kapal MV Selatan Damai, karena adanya kendala-kendala yang dialami saat proses lepas sandar antara lain jarak pandang dari kapal yang disebabkan adanya pengaruh konstruksi kapal ataupun muatan kapal, keadaan laut seperti angin kencang, arus, cuaca buruk atau pun gelombang yang datang dari arah luar laut, dan juga apabila terjadi masalah mesin secara tiba-tiba dimana kapal tidak dapat bergerak mundur pada saat proses lepas sadar dipelabuhan Dili Port, hal ini bisa menjadi masalah dalam proses lepas sandar kapal MV Selatan Damai maka perlu ditunjang dengan sarana yang memadai seperti menggunakan bantuan kapal tunda dan melaksanakan apa yang Pandu perintahkan ketika terjadi kendala atau masalah dalam proses lepas sandar kapal MV. Selatan Damai di pelabuhan Dili Port dan juga peralatan komunikasi

antara kapal tunda serta keterampilan seorang Muallim dalam berkomunikasi saat akan melakukan proses ketika akan lepas standar sedang berlangsung dipelabuhan Dili Port.

Berdasarkan alasan-alasan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis menyusun naskah skripsi dengan judul **“PERANAN KAPAL TUNDA TERHADAP PROSES LEPAS SANDAR MV. SELATAN DAMAI DI PELABUHAN DILI PORT“**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mencoba untuk merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses lepas sandar MV. Selatan Damai dipelabuhan Dili Port?
2. Apa kendala-kendala yang dihadapi dalam proses lepas sandar kapal MV. Selatan Damai di Dili Port?
3. Apa upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah dalam proses lepas sandar dikapal MV. Selatan Damai dipelabuhan Dili Port?

1.3. Ruang Lingkup Masalah

Mengingat adanya kendala-kendala yang dihadapi pembahasan masalah yang akan peneliti bahas serta keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti maka peneliti membahas mengenai peranan kapal tunda dalam proses lepas sandar dikapal MV Selatan Damai. Hal ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang harus dilakukan jika terjadi suatu kendala dalam proses lepas sandar dan mencegah lamanya saat proses lepas sandar kapal MV Selatan damai dipelabuhan Dili Port. Dengan adanya masalah yang dibatasi pada ruang lingkup penulisan tersebut, sehingga membuat penulis membahas materi secara lebih mendalam dan juga pembahasan tentang kendala atau masalah yang

dialami pada saat proses lepas sandar. Penelitian ini dilakukan selama dua belas bulan lebih empat hari ketika masa praktek sedang dilaksanakan, yaitu terhidung *sign on* pada tanggal 13 mei 2022 di Singapura sampai *sign off* pada tanggal 16 mei 2023 di Singapura.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian :

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses lepas sandar di kapal MV. Selatan Damai dipelabuhan Dili Port.
2. Untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi dalam proses lepas sandar dengan menggunakan kapal tunda yang berperan terhadap proses lepas sandar di kapal MV. Selatan Damai dipelabuhan Dili Port.
3. Untuk mengetahui upaya yang harus dilakukan saat proses lepas sandar kapal MV. Selatan Damai dipelabuhan Dili Port.

1.4.2. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Crew Kapal

- a. Dapat menjadi bahan pembelajaran dalam lepas sandar yang disebabkan karena kurangnya pengalaman yang dimiliki oleh awak kapal yang baru naik diatas kapal.
- b. Dapat menambah informasi baru kepada *crew* mengenai pengetahuan dan gambaran tentang bagaimana peranan kapal tunda dalam lepas sandar di kapal MV Selatan Damai.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat membantu sebagai bahan masukan untuk memahami tentang lamanya proses lepas sandar dipelabuhan Dili Port jika terjadi suatu kendala atau masalah secara tiba-tiba.

3. Bagi Pembaca

- a. Dengan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan bagi para pembaca dalam hal pentingnya peranan kapal tunda terhadap proses lepas sandar dikapal MV Selatan Damai di pelabuhan Dili Port.
- b. Menambahkan pengetahuan, masukan dan pengalaman tambahan bagi pembaca dalam mengembangkan wawasan dalam melaksanakan proses lepas sandar dikapal MV Selatan Damai.

4. Bagi Instansi

- a. Dapat memberi tambahan pengetahuan umum di kampus Politeknik Maritim Negeri Indonesia (POLIMARIN) tentang pelaksanaan proses lepas sandar yang baik dan benar untuk mencegah lamanya saat proses lepas sandar kapal MV Selatan damai dipelabuhan Dili Port.
- b. Menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa lama ataupun mahasiswa baru serta semua pihak yang membutuhkan.

5. Bagi penulis

- a. Sebagai persyaratan kelulusan untuk mendapatkan ijazah Diploma 4 jurusan Nautika di Politeknik Maritim Negeri Indonesia (POLIMARIN) Semarang.

b. Sebagai bekal pengalaman yang berharga yang diharapkan pada masa-masa mendatang untuk membantu kelancaran dalam proses lepas sandar di kapal MV. Selatan Damai.